

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS LABUHANBATU
PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Sisingamangaraja No 126A Km.3,5 Aek Taps - Rantauprapat 21415
 Telp./Fax : (0624) 21901 - 7671311
 Website : www.uib.ac.id
 Email : pascasarjana@uib.ac.id

Nomor : 025 /PH/PPS-UIB/II/2026
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
 Kepala Sekolah
 Gugus 1 Bilah Hulu
 di-
 Tempat.

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Labuhanbatu tersebut dibawah ini:

Nama : FAISAL EFENDI SIREGAR
 NPM : 2414100014
 Jurusan : S2 Magister Manajemen Pendidikan

Dalam rangka memenuhi tugas akhir (Tesis) mahasiswa, kami bermohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengumpulkan data sesuai dengan keperluan Penelitian.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak diumumkan oleh pihak lain.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Rantauprapat, Januari 2026
 Direktur Pascasarjana
 (Dr. Zainal Abidin Pakpuhan, S.H., M.H)
 NTSN: 0108088813

Surat Balasan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
KORDINATOR WILAYAH KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN
KECAMATAN BILAH HULU
 Jalan Perhubungan No. Telp. (0624) 29436 Aeknabura

Aek Nabura, 22 Januari 2026

Kepada Yth:
 Direktur Pascasarjana
 Universitas Labuhanbatu
 di-
 Rantauprapat.

Nomor : 800/20/BH/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Dengan hormat,
 Membalas surat dari Program Pascasarjana Universitas Labuhanbatu Nomor: 021/PH/PPS-UIB/II/2026 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini Pimpinan Koordinator Wilayah Kecamatan Bilah Hulu memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : FAISAL EFENDI SIREGAR
 NIM : 2414100014
 Program Studi : Manajemen Pendidikan (S2)
 Judul Tesis : Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berbasis Digital Di Gugus 1 Bilah Hulu

Untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Tesis di wilayah kerja Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Bilah Hulu, yang pelaksanaannya ditetapkan pada: Tanggal : 24 Januari s.d 14 Februari 2026

Adapun pemberian izin ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib melapor kepada Kepala Sekolah di unit kerja yang menjadi objek penelitian.
2. Kegiatan penelitian tidak boleh mengganggu proses Belajar Mengajar (KBM).
3. Hasil penelitian hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan sesuai dengan permohonan yang diajukan.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Koordinator wilayah kecamatan
 Bidang Pendidikan Kec. Bilah Hulu
 SYAHROMADHON RITONGAS, Pd.I
 NIP. 197509092005021002

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 43 BILAH HULU
 Jl. Bumbu Kuning Aek Nabura, Bilah Hulu, Labuhanbatu, Sumatera Utara,
 E-mail : sdn43bilahulu@gmail.com

NPSN : 10285342 Kode Pos : 21451 NSS : 101079704044

Nomor : 400.3.5/ 007/SDN-43/BH/1/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth:
 Direktur Pascasarjana
 Universitas Labuhanbatu
 di-
 Rantauprapat.

Dengan hormat,
 Menindaklanjuti surat dari Program Pascasarjana Universitas Labuhanbatu Nomor: 025/PH/PPS-UIB/II/2026 tertanggal 22 Januari 2026 perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa:

Nama : FAISAL EFENDI SIREGAR
 NIM : 2414100014
 Program Studi : Manajemen Pendidikan (S2)
 Judul Tesis : Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berbasis Digital Di Gugus 1 Bilah Hulu

Dengan ini Kepala Sekolah SDN 43 Bilah Hulu menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah kami. Pelaksanaan kegiatan tersebut hendaknya dilakukan dengan tetap berkoordinasi bersama pihak sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Demikian surat pemberian izin ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Aek Nabura, 25 Januari 2026
 Kepala sekolah,
 HASAN MAKSUM, S.Pd, SD
 NIP. 197410172006041001

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Optimalisasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Penggunaan Dana BOS Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 43 Bilah Hulu

PERTANYAAN UNTUK GURU DAN OPERATOR SERTA TENAGA PERPUSTAKAAN

Rumusan Masalah I

Bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mendorong peningkatan kinerja guru di Gugus 1 Bilah Hulu?

Teori Kepemimpinan Transformasional yang dikemukakan oleh Bernard M. Bass (1985) memiliki empat komponen utama yaitu:

4. *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal / Karisma)
 - a. Bagaimana kepala sekolah SD Negeri 43 Bilah Hulu menunjukkan keteladanan dalam penerapan visi sekolah unggul berbasis digital?
 - b. Bagaimana sikap, integritas, dan komitmen kepala sekolah memengaruhi semangat serta profesionalisme guru dalam meningkatkan kinerja?
5. *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspiratif)
 - a. Bagaimana kepala sekolah membangun dan mengkomunikasikan visi sekolah unggul berbasis digital kepada guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu?
 - b. Bagaimana kepala sekolah memotivasi guru agar lebih bersemangat dan percaya diri dalam meningkatkan kinerja serta memanfaatkan teknologi pembelajaran?
6. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual)
 - a. Bagaimana kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital?
 - b. Bagaimana kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berpikir kreatif dan mencari solusi atas tantangan pembelajaran di era digital?
7. *Individualized Consideration* (Perhatian Individual)
 - a. Bagaimana kepala sekolah memberikan pembinaan dan pendampingan secara personal kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya?
 - b. Bagaimana kepala sekolah memahami kebutuhan dan kendala masing-masing guru dalam meningkatkan kinerja di SD Negeri 43 Bilah Hulu?

Jawaban Hasil Wawancara

Nama : Annisa Dwi Anantiyas
Usia : 25 Tahun
Lama Kerja : 4 Tahun
Status : Guru Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Annisa Dwi Ananyiyas selaku petugas perpustakaan di SD Negeri 430 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan yang mampu mendorong peningkatan kinerja guru melalui penerapan kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah menjadi teladan atau role model bagi para guru dengan aktif menggunakan berbagai platform digital dalam administrasi dan pembelajaran, seperti PMM, Google Workspace, dan rapor digital. Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan sikap integritas, disiplin, serta komitmen tinggi dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi. Dalam membangun motivasi guru, kepala sekolah secara rutin menyampaikan visi sekolah unggul berbasis digital melalui rapat serta memberikan penghargaan kepada guru yang melakukan inovasi pembelajaran digital. Kepala sekolah juga mendorong guru untuk terus berinovasi dengan memfasilitasi pelatihan pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan Canva dan aplikasi kuis digital, serta menciptakan suasana diskusi kolaboratif untuk mencari solusi atas berbagai tantangan pembelajaran. Di samping itu, kepala sekolah memberikan perhatian secara personal dengan mendampingi dan membimbing guru yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi, sehingga setiap guru dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja secara optimal.

Nama : Nurlaili Waty
Usia : 36 Tahun
Lama Kerja : 7 Tahun
Status : P3k (Wali Kelas 5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurlaili Waty selaku guru wali kelas II di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital tercermin melalui penerapan gaya kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah menunjukkan keteladanan dengan menjadi pengguna aktif berbagai platform digital seperti PMM, Google Workspace, dan rapor digital dalam kegiatan administrasi maupun supervisi, sehingga memberikan contoh langsung kepada guru. Selain itu, kepala sekolah juga menanamkan nilai disiplin, integritas, dan komitmen kerja yang mampu meningkatkan semangat serta profesionalisme guru. Dalam membangun motivasi inspiratif, kepala sekolah secara rutin menyampaikan visi sekolah berbasis digital melalui rapat serta memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil melakukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Kepala sekolah juga mendorong guru untuk berinovasi melalui pelatihan, workshop teknologi, serta penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Canva dan aplikasi pembelajaran digital lainnya. Di samping itu, kepala sekolah memberikan perhatian secara individual dengan melakukan supervisi, pendampingan, serta memahami kebutuhan dan kendala setiap guru, sehingga guru yang masih

mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi dapat memperoleh bimbingan dan dukungan yang sesuai. Strategi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru serta mendukung terwujudnya sekolah unggul berbasis digital.

Nama : Putri Maisyarah Hasibuan
Usia : 34 Tahun
Lama Kerja : 8 Tahun
Status : P3k

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Maisyarah Hasibuan selaku guru kelas III di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mendorong peningkatan kinerja guru terlihat melalui penerapan kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah menunjukkan keteladanan dengan memberikan contoh langsung dalam penggunaan teknologi digital serta mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis digital. Sikap integritas, kedisiplinan, dan komitmen kepala sekolah juga mampu meningkatkan semangat serta profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, kepala sekolah secara rutin mengadakan rapat dan sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sehingga guru lebih memahami penerapan digital di sekolah. Dalam meningkatkan kemampuan guru, kepala sekolah juga mengadakan pelatihan serta pendampingan terkait penggunaan teknologi seperti infokus dan perangkat pembelajaran digital lainnya. Kepala sekolah turut memberikan ruang bagi guru untuk berpikir kreatif dengan memberikan masukan yang membangun serta tidak langsung menyalahkan ketika guru menghadapi kesulitan dalam penggunaan teknologi. Di samping itu, kepala sekolah juga memberikan perhatian secara individual dengan melakukan pembinaan dan pendampingan kepada guru yang masih kurang memahami teknologi, serta berupaya memahami karakter dan kebutuhan masing-masing guru agar dapat meningkatkan kinerja mereka secara optimal dalam mendukung terwujudnya sekolah unggul berbasis digital.

Nama : Rosmian Tambunan
Usia : 40 Tahun
Lama Kerja : 12 Tahun
Status : (ASN) Wali Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosmian Tambunan selaku guru kelas I di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mendorong peningkatan kinerja guru tercermin melalui penerapan kepemimpinan transformasional yang meliputi empat komponen utama. Pada aspek pengaruh ideal, kepala sekolah menunjukkan keteladanan dengan menjadi pengguna aktif berbagai platform digital seperti PMM, Google Workspace, dan rapor digital dalam kegiatan administrasi dan supervisi sehingga dapat menjadi contoh bagi guru. Selain itu, sikap integritas, disiplin, dan komitmen yang

ditunjukkan kepala sekolah mampu meningkatkan semangat serta profesionalisme guru dalam bekerja. Pada aspek motivasi inspiratif, kepala sekolah secara rutin menyampaikan visi sekolah unggul berbasis digital melalui rapat serta menciptakan iklim kerja yang kondusif dan memberikan apresiasi kepada guru yang mampu melakukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Pada aspek stimulasi intelektual, kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi dengan mengikuti pelatihan teknologi informasi serta memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti Canva dan aplikasi pembelajaran digital lainnya. Sementara itu, pada aspek perhatian individual, kepala sekolah memberikan pembinaan dan pendampingan secara personal kepada guru yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi serta memahami kebutuhan dan kendala masing-masing guru agar kinerja mereka dapat terus meningkat dalam mendukung terwujudnya sekolah unggul berbasis digital.

Nama : Songri Ritonga
Usia : 41 Tahun
Lama Kerja : 14 Tahun
Status : P3K (Wali Kelas 4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Songri Ritonga selaku guru kelas IV di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mendorong peningkatan kinerja guru tercermin melalui penerapan kepemimpinan transformasional yang meliputi empat komponen utama. Pada aspek pengaruh ideal, kepala sekolah menunjukkan keteladanan dengan menjadi contoh dalam penggunaan teknologi digital seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam kegiatan administrasi maupun pembelajaran. Sikap integritas, disiplin, dan komitmen yang dimiliki kepala sekolah juga memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan profesionalisme guru dalam meningkatkan kinerja. Pada aspek motivasi inspiratif, kepala sekolah menyampaikan dan mensosialisasikan visi sekolah berbasis digital melalui rapat rutin serta memberikan motivasi kepada guru agar lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Pada aspek stimulasi intelektual, kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi melalui penyediaan fasilitas internet serta pelatihan digitalisasi guna mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Sementara itu, pada aspek perhatian individual, kepala sekolah memberikan pembinaan dan pendampingan kepada guru, khususnya bagi guru yang masih kurang memahami teknologi, serta berupaya mengenali kebutuhan dan kendala masing-masing guru sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Nama : MR
Usia : 35 Tahun
Lama Kerja : 10 Tahun
Status : Operator Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Rifai selaku operator di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis digital tercermin melalui penerapan prinsip kepemimpinan transformasional. Pada aspek pengaruh ideal atau karisma, kepala sekolah menunjukkan keteladanan dengan menjadi pengguna aktif berbagai platform digital dalam kegiatan administrasi dan supervisi, seperti penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Sikap integritas, disiplin, dan komitmen yang dimiliki kepala sekolah juga memberikan dampak positif terhadap semangat dan profesionalisme guru dalam meningkatkan kinerja. Pada aspek motivasi inspiratif, kepala sekolah mengkomunikasikan visi sekolah berbasis digital melalui rapat rutin, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta memberikan motivasi kepada guru melalui pemberian penghargaan agar guru lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Pada aspek stimulasi intelektual, kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi dengan menantang mereka meninggalkan metode konvensional dan memfasilitasi pelatihan pemanfaatan teknologi informasi serta penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif. Sementara itu, pada aspek perhatian individual, kepala sekolah memberikan pembinaan dan pendampingan secara personal kepada guru melalui supervisi dan bimbingan khusus, terutama bagi guru yang masih kurang memahami teknologi, serta berupaya memahami karakteristik dan kebutuhan setiap guru agar dapat memberikan dukungan yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

RUMUSAN MASALAH II

Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital di SD Negeri 43 Bilah Hulu?

Indikator Kepemimpinan Visioner

4. Jiwa Integritas
 - a. Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menjaga konsistensi antara visi sekolah berbasis digital dengan pelaksanaannya di lapangan?
 - b. Bagaimana hambatan dalam membangun kepercayaan dan komitmen guru terhadap program digital yang dicanangkan kepala sekolah?
5. Jiwa Tegas dan Adil
 - a. Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan aturan dan kebijakan terkait penggunaan teknologi pembelajaran secara disiplin dan merata?

- b. Bagaimana kendala kepala sekolah dalam bersikap adil dalam pembagian pelatihan, tugas, dan fasilitas digital kepada seluruh guru?
6. Agen Perubahan (Agent of Change)
- a. Apa saja tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam mendorong perubahan budaya sekolah menuju pembelajaran berbasis digital?
 - b. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam memotivasi guru agar mau beradaptasi dan berinovasi dalam penggunaan teknologi pembelajaran?

Hasil Wawancara

Nama : Annisa Dwi Anantiyas
Usia : 25 Tahun
Lama Kerja : 4 Tahun
Status : Guru Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dwi Ananyiyas selaku petugas perpustakaan di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jaringan internet di lingkungan sekolah yang belum merata hingga ke seluruh ruang kelas sehingga menghambat proses pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, masih terdapat sebagian guru, khususnya guru senior, yang kurang memiliki minat dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sehingga sulit beradaptasi dengan program digital yang dicanangkan sekolah. Dari sisi kepemimpinan, kepala sekolah juga menghadapi kesulitan dalam menerapkan aturan atau sanksi terkait penggunaan teknologi karena mempertimbangkan keterbatasan fasilitas dan kemampuan sebagian guru. Keterbatasan anggaran sekolah juga menjadi hambatan dalam penyediaan pelatihan dan fasilitas digital secara merata bagi seluruh guru. Di samping itu, tantangan lain yang dihadapi adalah mengubah pola pikir guru agar lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran digital serta meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi sehingga mereka dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital.

Nama : Nurlaili Waty
Usia : 36 Tahun
Lama Kerja : 7 Tahun
Status : P3k (Wali Kelas 5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurlaili Waty selaku guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Hambatan utama berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet dan perangkat digital yang belum merata di seluruh lingkungan sekolah sehingga pelaksanaan program digital tidak dapat berjalan secara optimal. Selain itu, kepala sekolah juga menghadapi tantangan dalam membangun komitmen guru terhadap program digital, terutama dari sebagian guru senior yang masih merasa nyaman dengan metode pembelajaran konvensional. Dari sisi penerapan kebijakan, kepala sekolah mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan atau sanksi secara tegas karena adanya perbedaan kemampuan guru dalam beradaptasi

dengan teknologi serta keterbatasan fasilitas yang tersedia. Keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam memberikan pelatihan maupun penyediaan fasilitas digital secara merata kepada seluruh guru. Di samping itu, tantangan lain yang dihadapi adalah mengubah pola pikir guru agar lebih inovatif serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga guru dapat lebih aktif dalam merancang dan memanfaatkan konten pembelajaran digital.

Nama : Putri Maisyarah Hasibuan
Usia : 34 Tahun
Lama Kerja : 8 Tahun
Status : P3k

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Maisyarah Hasibuan selaku guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Salah satu kendala utama adalah masih adanya guru yang belum mampu memahami dan menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan visi sekolah berbasis digital belum berjalan secara maksimal. Selain itu, kurangnya motivasi sebagian guru untuk berkembang dan beradaptasi dengan teknologi juga menjadi hambatan dalam membangun komitmen terhadap program digital yang dicanangkan sekolah. Kepala sekolah juga mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan atau sanksi terkait penggunaan teknologi karena adanya guru yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami digital. Di samping itu, keterbatasan anggaran sekolah menyebabkan pelaksanaan pelatihan serta penyediaan fasilitas digital bagi seluruh guru belum dapat dilakukan secara merata. Tantangan lainnya adalah mengubah pola pikir guru agar lebih inovatif serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran, khususnya bagi guru yang sudah lama mengajar dan merasa kurang mampu dalam memanfaatkan teknologi digital.

Nama : Rosmian Tambunan
Usia : 40 Tahun
Lama Kerja : 12 Tahun
Status : (ASN) Wali Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosmian Tambunan selaku guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama jaringan internet yang belum merata di seluruh area sekolah sehingga pelaksanaan program digital sering mengalami hambatan. Selain itu, kepala sekolah juga menghadapi tantangan dalam membangun kepercayaan dan komitmen guru terhadap program digital, khususnya dari sebagian guru senior yang masih merasa nyaman menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam penerapan aturan dan kebijakan terkait penggunaan teknologi, kepala sekolah juga mengalami kesulitan karena adanya perbedaan kemampuan dan kecepatan adaptasi teknologi di antara para guru. Keterbatasan fasilitas serta kesempatan pelatihan yang belum dapat diikuti oleh seluruh guru juga menjadi kendala dalam pembagian tugas dan pengembangan kompetensi digital secara

merata. Di samping itu, tantangan lain yang dihadapi adalah mengubah pola pikir guru agar lebih inovatif serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran sehingga guru dapat lebih aktif berpartisipasi dalam merancang dan memanfaatkan konten pembelajaran digital.

Nama : Songri Ritonga
Usia : 41 Tahun
Lama Kerja : 14 Tahun
Status : P3K (Wali Kelas 4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Songri Ritonga selaku guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Dari aspek integritas kepemimpinan, kendala yang muncul adalah perbedaan kemampuan guru dalam menguasai teknologi digital, terutama antara guru yang lebih muda dan guru yang sudah senior. Selain itu, masih terdapat guru yang kurang memiliki komitmen untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi karena merasa sudah mendekati masa pensiun sehingga kurang termotivasi untuk mempelajari hal baru. Dari segi ketegasan dan keadilan, kepala sekolah juga menghadapi hambatan dalam menerapkan kebijakan penggunaan teknologi secara disiplin karena keterbatasan fasilitas seperti jaringan internet dan perangkat digital yang belum merata di setiap kelas. Selain itu, keterbatasan anggaran sekolah juga menjadi kendala dalam menyediakan perangkat teknologi bagi seluruh guru. Sementara itu, dari aspek agen perubahan, kepala sekolah menghadapi tantangan dalam mengubah pola pikir sebagian guru yang masih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional serta kurang percaya diri dalam menggunakan perangkat digital. Kondisi tersebut menyebabkan proses adaptasi terhadap pembelajaran berbasis teknologi berjalan secara bertahap dan membutuhkan pendampingan serta motivasi yang berkelanjutan dari kepala sekolah.

Nama : MR
Usia : 35 Tahun
Lama Kerja : 10 Tahun
Status : Operator Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Rifai selaku guru operator di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Dari aspek integritas kepemimpinan, kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas teknologi seperti jaringan internet yang belum stabil dan tidak merata di seluruh lingkungan sekolah. Selain itu, masih terdapat resistensi dari sebagian guru, khususnya guru senior, yang merasa lebih nyaman menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga kurang memiliki komitmen terhadap program digital yang dicanangkan oleh kepala sekolah. Dari aspek ketegasan dan keadilan, kepala sekolah juga mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan dan kebijakan terkait penggunaan teknologi pembelajaran secara disiplin karena adanya perbedaan kemampuan guru dalam beradaptasi dengan teknologi serta keterbatasan fasilitas yang tersedia. Kendala lainnya adalah terbatasnya anggaran sekolah untuk menyediakan pelatihan maupun fasilitas digital bagi seluruh guru secara merata. Sementara itu, dari aspek peran

kepala sekolah sebagai agen perubahan, tantangan yang dihadapi adalah mengubah pola pikir guru agar lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran serta mengatasi rasa takut dan kurangnya kepercayaan diri guru dalam menggunakan perangkat digital. Kondisi tersebut menyebabkan proses adaptasi terhadap pembelajaran berbasis digital memerlukan waktu, pendampingan, dan motivasi yang berkelanjutan dari kepala sekolah.

RUMUSAN MASALAH III

Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membina guru dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif dan adaptif di era digital?

1. Kualitas Kepemimpinan Sekolah
 - a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam merancang visi dan kebijakan berbasis digital untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan sekolah?
 - b. Bagaimana kepala sekolah membangun budaya kerja kolaboratif dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah?
2. Mutu Proses Pembelajaran
 - a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membina guru agar mampu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi secara efektif?
 - b. Bagaimana kepala sekolah memastikan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas dan interaktivitas proses pembelajaran di kelas?
3. Prestasi Akademik dan Nonakademik
 - a. Bagaimana kepala sekolah memanfaatkan teknologi untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan nonakademik siswa?
 - b. Bagaimana strategi pembinaan guru yang dilakukan kepala sekolah agar mampu membimbing siswa berprestasi di era digital?
4. Kompetensi dan Profesionalisme Guru
 - a. Bagaimana kepala sekolah merancang program pelatihan atau pengembangan profesional guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran?
 - b. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi dan pendampingan terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi digitalnya?
5. Sarana dan Prasarana yang Memadai
 - a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana digital untuk mendukung pembelajaran inovatif?
 - b. Bagaimana kepala sekolah mengatasi keterbatasan fasilitas teknologi agar tetap tercipta ekosistem pendidikan yang adaptif di era digital?

Jawaban Hasil Wawancara

Nama : Annisa Dwi Anantiyas
Usia : 25 Tahun
Lama Kerja : 4 Tahun
Status : Guru Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Annisa Dwi Anantiyas selaku petugas perpustakaan di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepala sekolah memiliki berbagai strategi dalam membina guru melalui pemanfaatan teknologi guna menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif di era digital. Kepala sekolah menjalin kemitraan dengan pihak luar seperti dinas pendidikan untuk mendapatkan pendampingan dalam bidang teknologi informasi serta membangun budaya kerja kolaboratif melalui rapat rutin, diskusi digital, dan pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook sebagai sarana komunikasi. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah juga mengadakan pelatihan dan workshop teknologi secara berkelanjutan dengan menghadirkan narasumber atau tutor untuk membimbing guru dalam penggunaan berbagai platform digital seperti PMM, Google Workspace, Canva, dan media pembelajaran interaktif. Selain itu, kepala sekolah memastikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan LMS dan media digital lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif. Untuk mendukung prestasi akademik dan non-akademik siswa, guru dibina agar mampu memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi dan pembimbingan belajar berbasis internet. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas seperti jaringan internet yang belum merata, kepala sekolah tetap berupaya mengatasinya dengan mendorong guru memanfaatkan hotspot pribadi serta menggunakan sumber belajar digital seperti e-book dan berbagai platform pembelajaran daring. Strategi tersebut menunjukkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi digital guru serta menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Nama : Nurlaili Waty
Usia : 36 Tahun
Lama Kerja : 7 Tahun
Status : P3k (Wali Kelas 5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurlaili Waty selaku guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Hambatan utama berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet dan perangkat digital yang belum merata di seluruh lingkungan sekolah sehingga pelaksanaan program digital tidak dapat berjalan secara optimal. Selain itu, kepala sekolah juga menghadapi tantangan dalam membangun komitmen guru terhadap program digital, terutama dari sebagian guru senior yang masih merasa nyaman dengan metode pembelajaran konvensional. Dari sisi penerapan kebijakan, kepala sekolah mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan atau sanksi secara tegas karena adanya perbedaan kemampuan guru dalam beradaptasi dengan teknologi serta keterbatasan fasilitas yang tersedia. Keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam memberikan pelatihan maupun penyediaan fasilitas digital secara merata kepada seluruh guru. Di samping itu, tantangan lain

yang dihadapi adalah mengubah pola pikir guru agar lebih inovatif serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga guru dapat lebih aktif dalam merancang dan memanfaatkan konten pembelajaran digital.

Nama : Putri Maisyarah Hasibuan
Usia : 34 Tahun
Lama Kerja : 8 Tahun
Status : P3k

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Maisyarah Hasibuan selaku guru kelas III di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepala sekolah memiliki berbagai strategi dalam membina guru agar mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif dan adaptif di era digital. Dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, kepala sekolah menjalin kerja sama dengan pihak luar serta menghadirkan fasilitator yang memahami teknologi untuk memberikan pelatihan kepada guru. Kepala sekolah juga membangun budaya kerja kolaboratif melalui diskusi digital pada saat rapat serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi antar guru. Dalam proses pembelajaran, kepala sekolah membina guru melalui pelatihan dan pendampingan agar mampu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi secara efektif serta mendorong penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga digunakan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui penggunaan internet, video pembelajaran, serta media digital lainnya. Kepala sekolah juga merancang program pengembangan profesional guru dengan mengidentifikasi kemampuan teknologi masing-masing guru, memberikan pelatihan yang sesuai, serta melakukan monitoring dan pendampingan secara berkelanjutan. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas teknologi, kepala sekolah tetap berupaya mengoptimalkan sarana yang ada dengan meningkatkan kapasitas jaringan internet, memanfaatkan perangkat digital yang tersedia, serta mendorong guru dan siswa menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Nama : Rosmian Tambunan
Usia : 40 Tahun
Lama Kerja : 12 Tahun
Status : (ASN) Wali Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosmian Tambunan selaku guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepala sekolah memiliki berbagai strategi dalam membina guru melalui pemanfaatan teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif dan adaptif di era digital. Dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, kepala sekolah merumuskan visi sekolah berbasis digital yang realistis serta menjalin kemitraan dengan pihak luar seperti dinas pendidikan untuk memperoleh pendampingan di bidang teknologi informasi. Kepala sekolah juga membangun budaya kerja kolaboratif melalui diskusi digital, rapat rutin, berbagi praktik baik antar guru, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi di lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran, kepala sekolah menerapkan strategi pelatihan yang berkelanjutan seperti workshop, menghadirkan narasumber, dan pendampingan antar guru agar pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan secara efektif. Selain itu,

kepala sekolah mendorong penggunaan media pembelajaran interaktif dan sistem manajemen pembelajaran sederhana guna meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Pemanfaatan teknologi juga digunakan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui pembuatan bank soal digital, penggunaan aplikasi pembelajaran, serta akses informasi lomba secara daring. Kepala sekolah juga merancang program pengembangan profesional guru melalui pelatihan penggunaan berbagai platform digital seperti PMM dan Canva serta melakukan evaluasi dan pendampingan terhadap kompetensi digital guru. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas teknologi, kepala sekolah berupaya mengoptimalkan sarana yang ada dengan menyusun strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta memprioritaskan pengadaan fasilitas yang paling dibutuhkan seperti komputer dan proyektor.

Nama : Songri Ritonga
Usia : 41 Tahun
Lama Kerja : 14 Tahun
Status : P3K (Wali Kelas 4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Songri Ritonga selaku guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepala sekolah memiliki berbagai strategi dalam membina guru serta memanfaatkan teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif dan adaptif di era digital. Dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan sekolah, kepala sekolah merancang visi dan kebijakan berbasis digital dengan melibatkan seluruh unsur sekolah seperti guru, operator sekolah, serta menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti dinas pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga membangun budaya kerja kolaboratif melalui pembentukan tim kerja yang kompak serta mendorong kerja sama antara guru, siswa, dan pihak sekolah dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, kepala sekolah mengadakan sosialisasi, pelatihan, seminar, serta kegiatan tutor sebaya antar guru agar mampu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. Kepala sekolah juga memastikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan meningkatkan terlebih dahulu pengetahuan digital guru dan melakukan pemantauan terhadap penerapannya di kelas. Pemanfaatan teknologi juga dilakukan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui penggunaan aplikasi pembelajaran serta media komunikasi digital seperti grup kelas untuk memantau perkembangan belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah merancang program pengembangan profesional guru melalui pelatihan teknologi secara berkelanjutan, seperti penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), Canva, dan aplikasi pembelajaran lainnya. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi kinerja guru melalui penilaian kinerja serta memberikan pendampingan bagi guru yang masih membutuhkan bimbingan dalam penggunaan teknologi. Sementara itu, dalam mendukung pembelajaran inovatif, kepala sekolah menyusun rencana strategis pemanfaatan sarana dan prasarana digital serta memprioritaskan pengadaan fasilitas yang paling dibutuhkan seperti komputer, proyektor, dan perangkat pembelajaran digital lainnya agar tercipta ekosistem pendidikan yang adaptif di era digital.

Nama : **Muhammad Rifai**
Usia : **35 Tahun**
Lama Kerja : **10 Tahun**
Status : **Operator Sekolah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Rifai selaku operator di SD Negeri 43 Bilah Hulu, diketahui bahwa kepala sekolah memiliki berbagai strategi dalam membina guru dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif dan adaptif di era digital. Dari segi kualitas kepemimpinan, kepala sekolah merumuskan visi sekolah berbasis digital yang realistis serta menjalin kemitraan dengan pihak luar seperti dinas pendidikan guna mendukung pengembangan teknologi di sekolah. Kepala sekolah juga membangun budaya kerja kolaboratif dengan membentuk tim kerja yang kompak melalui diskusi digital, berbagi praktik baik antar guru, serta pelaksanaan rapat rutin yang membahas pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Dari aspek mutu proses pembelajaran, kepala sekolah menerapkan strategi pelatihan yang berkelanjutan bagi guru melalui workshop, pendampingan, serta penerapan sistem pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan Learning Management System (LMS) dan media pembelajaran interaktif guna meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui pembuatan bank soal digital, penggunaan aplikasi untuk memantau perkembangan belajar siswa, serta akses informasi lomba secara daring. Dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, kepala sekolah merancang program pelatihan teknologi secara berkelanjutan seperti penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), Canva, dan Google Workspace, serta melakukan evaluasi kinerja guru melalui penilaian SKP yang juga mempertimbangkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu, dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana digital, sekolah memanfaatkan fasilitas yang tersedia seperti perangkat layar digital dan perangkat teknologi lainnya secara maksimal, serta mengatur penggunaannya secara bergantian agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh guru dan siswa. Strategi tersebut dilakukan agar keterbatasan fasilitas teknologi tidak menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan digital.

PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

RUMUSAN MASALAH I

Bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mendorong peningkatan kinerja guru di SD Negeri 43 Bilah Hulu?

1. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan dan mengimplementasikan visi sekolah unggul berbasis digital dalam meningkatkan kinerja guru?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi dan mendorong guru agar berinovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi?
3. Bagaimana bentuk pembinaan dan pendampingan yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi digital guru?

Jawaban Hasil Wawancara

Nama : Hasan Maksun
Usia : 52 Tahun
Lama Bekerja : 20 Tahun
Status : Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasan selaku Kepala Sekolah SDN 43 Bilahulu, diketahui bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital dilakukan melalui perumusan visi yang menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Visi tersebut disosialisasikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan melalui rapat, workshop, serta kegiatan pembinaan rutin. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran digital, memanfaatkan platform pembelajaran daring, serta meningkatkan literasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru agar terus berinovasi dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti komputer, internet, proyektor, dan akses Wi-Fi untuk menunjang pembelajaran berbasis digital. Melalui kegiatan supervisi akademik, pelatihan internal, diskusi kelompok, serta pendampingan langsung kepada guru yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi, diharapkan kompetensi digital guru dapat meningkat secara bertahap sehingga mampu mendukung terciptanya sekolah unggul berbasis digital.

RUMUSAN MASALAH II

Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital di SD Negeri 43 Bilah Hulu?

1. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan visi sekolah berbasis digital di lingkungan sekolah?
2. Bagaimana hambatan dalam membangun komitmen, disiplin, dan kesiapan guru terhadap transformasi pembelajaran digital?
3. Apa tantangan yang Bapak/Ibu alami dalam mengoptimalkan sarana prasarana dan dukungan teknologi di sekolah?

Jawaban Hasil Wawancara

Nama : Hasan Maksun
Usia : 52 Tahun
Lama Bekerja : 20 Tahun
Status : Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasan selaku Kepala Sekolah SDN 43 Bilahulu, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan sekolah unggul berbasis digital. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di sekolah, seperti jumlah perangkat pendukung pembelajaran digital yang masih terbatas serta gangguan

jaringan listrik yang dapat mempengaruhi kestabilan internet. Selain itu, tidak semua guru memiliki tingkat kesiapan yang sama dalam menghadapi transformasi pembelajaran digital, terutama bagi guru yang masih kurang terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan pembinaan, pelatihan, serta mendorong guru untuk mengikuti seminar atau kegiatan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran dalam pengadaan dan pemeliharaan perangkat teknologi karena penggunaan dana BOS memiliki batasan tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang sudah ada serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

RUMUSAN MASALAH III

Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membina guru dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif dan adaptif di era digital?

1. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam merancang program pengembangan guru berbasis teknologi?
2. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital?
3. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi?

Jawaban Hasil Wawancara

Nama : Hasan Maksum
Usia : 52 Tahun
Lama Bekerja : 20 Tahun
Status : Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasan selaku Kepala Sekolah SDN 43 Bilahulu, diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam membina guru dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif dan adaptif di era digital dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, kepala sekolah merancang program pengembangan guru berbasis teknologi dengan melakukan identifikasi kebutuhan dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital. Selanjutnya sekolah menyusun program pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran digital, aplikasi presentasi, serta platform pembelajaran daring. Kedua, dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, kepala sekolah mendorong guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, aplikasi presentasi, dan platform pembelajaran online. Sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung seperti internet, komputer, proyektor, dan layar televisi untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif. Selain itu,

dilakukan supervisi akademik secara berkala untuk memastikan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Ketiga, kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif dan kolaboratif dengan membangun budaya kerja sama antar guru melalui diskusi kelompok, berbagi praktik baik, serta kegiatan komunitas belajar guru. Dukungan pimpinan sekolah melalui penyediaan sarana teknologi, pelatihan berkelanjutan, serta pembagian tanggung jawab program kepada masing-masing pihak di sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi di bidang pendidikan.

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak MH selaku Kepala Sekolah SDN 43 Bilah Hulu



Wawancara bersama Bapak MF selaku Operator Sekolah



Hasil wawancara bersama Ibu ADA selaku petugas perpustakaan di SDN 43 Bilah Hulu



Wawancara bersama Ibu NW selaku guru di SDN 43 Bilah Hulu



Wawancara bersama Ibu PMH selaku guru di SDN 43 Bilah Hulu



Wawancara bersama Ibu RT selaku guru di SDN 43 Bilah Hulu



Wawancara bersama Ibu SR selaku guru di SDN 43 Bilah Hulu